

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	
Error! Bookmark not defined.	
HALAMAN PRAKARTA	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN RINGKASAN.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	1
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	3
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	4
1.2.1 Tujuan Umum	4
1.2.2 Tujuan Khusus.....	4
1.2.3 Manfaat Magang Industri	5
1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja	5
1.4 Hasil yang Diharapkan.....	10
BAB II KEADAAN UMUM LOKASI MAGANG INDUSTRI.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Sejarah Perusahaan.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Visi dan Misi PT. Tritunggal Sentra Buana.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Visi.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Misi	Error! Bookmark not defined.
2.3 Struktur Organisasi Perusahaan.....	Error! Bookmark not defined.
2.4 Kondisi Lingkungan	Error! Bookmark not defined.
BAB III HASIL MAGANG INDUSTRI.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Kegiatan Pemantauan Konservasi Mata Air.....	Error! Bookmark not defined.
3.1.1 Tujuan.....	Error! Bookmark not defined.
3.1.2 Dasar Teori.....	Error! Bookmark not defined.
3.1.3 Peralatan dan Bahan	Error! Bookmark not defined.

3.1.4 Prosedur Kerja.....	Error! Bookmark not defined.
3.1.5 Hasil yang Dicapai	Error! Bookmark not defined.
3.2 Kegiatan Pengelolaan Limbah B3	Error! Bookmark not defined.
3.2.1 Tujuan	Error! Bookmark not defined.
3.2.2 Dasar Teori	Error! Bookmark not defined.
3.2.3 Peralatan dan Bahan	Error! Bookmark not defined.
3.2.4 Prosedur Kerja	Error! Bookmark not defined.
BAB IV PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
4.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
4.2 Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	11
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan tanaman yang paling produktif dengan produksi minyak per ha paling tinggi dari seluruh tanaman penghasil minyak nabati. Kelapa sawit merupakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui berupa lahan yang subur, tenaga kerja yang produktif, dan sinar matahari yang berlimpah sepanjang tahun.

Perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu komoditi yang cukup populer saat ini untuk dikembangkan. Kelapa sawit komoditi perkebunan yang sedang menjadi unggulan indonesia. Karena memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan merupakan penyumbang devisa bagi negara dibandingkan komoditi perkebunan lainnya. Indonesia merupakan salah satu produsen utama minyak kelapa sawit dengan luas areal mencapai 34,18% dari luas areal kelapa sawit dunia. Dengan rata- rata produksi mencapai 75,54 juta ton tandan buah segar (TBS) pada tahun 2004 sampai 2008.

Pengelolaan dan pemantauan serta pemanfaatan merupakan salah satu jawaban untuk mengatasi pencemaran yang disebabkan oleh industri pengelolaan minyak kelapa sawit. Pengelolaan limbah yang efektif dan efisien akan menghasilkan buangan industri yang dapat diterima oleh lingkungan, bahkan merupakan nilai positif bagi industri.

Perkembangan bisnis kelapa sawit di Indonesia tumbuh dengan pesat dan menemui pelbagai tantangan yang harus dihadapi. Adanya tuduhan yang bersifat negatif dari beberapa lembaga lingkungan mancanegara yang menyebutkan bahwa industri kelapa sawit sebagai perusak lingkungan tentunya sangat merugikan dan akan mempengaruhi pengembangan industri ini.

Menghadapi tuntutan pasar global dan persaingan bisnis minyak nabati dunia, pemerintah berupaya untuk terus mengembangkan industri kelapa sawit

nasional dengan memperhatikan prinsip berkelanjutan. Salah satu kebijakan yang dihasilkan oleh pemerintah melalui Kementerian Pertanian yaitu mewajibkan perusahaan perkebunan kelapa sawit di Indonesia untuk menerapkan ISPO. Ketentuan ini diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 19/Permentan/OT.140/3/2011, tentang pedoman perkebunan kelapa sawit berkelanjutan Indonesia yang ditetapkan tanggal 29 Maret 2011.

Lulusan Program Studi Pengelolaan Lingkungan diharapkan dapat terlibat aktif dalam usaha pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan di perusahaan maupun di lingkungan secara umum. Di Indonesia membutuhkan banyak sumberdaya manusia yang dapat mengelola berbagai sumberdaya alamnya dan mampu mengatasi permasalahan lingkungan serta mampu menghasilkan suatu teknologi tepat guna yang dapat diimplementasikan dan bermanfaat langsung bagi masyarakat.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Adapun yang menjadi tujuan umum dari kegiatan Magang Industri (MI) adalah:

1. Memberikan pengalaman kerja pada mahasiswa untuk mengenal, memahami, dan beradaptasi terhadap pekerjaan sebagai bekal saat terjun ke dunia kerja.
2. Mahasiswa dapat menganalisis atau menjelaskan jika terjadi perbedaan antara ilmu yang diperoleh di kampus dengan realita dunia kerja.
3. Mahasiswa dapat mengetahui beragam pekerjaan dan mengaplikasikan pengetahuan teori yang sudah diperoleh di perguruan tinggi.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun yang menjadi tujuan khusus dalam Magang Industri (MI) adalah memberikan pengalaman lapangan bagi mahasiswa untuk mengetahui cara

pemantauan konservasi dan pendataan keadaan mata air dan pengelolaan limbah bahaya dan beracun.

1.2.3 Manfaat Magang Industri

1. Manfaat Bagi Mahasiswa
 - a. Meningkatkan kualitas kemampuan penulis dalam hal mendata, merencanakan koreksi dan pengendalian faktor-faktor dan potensi bahaya yang ada.
 - b. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam pemantauan konservasi dan pengelolaan limbah B3 sekaligus dapat membandingkan dengan teori yang telah diperoleh dari perkuliahan untuk menghasilkan suatu karya tulis ilmiah.
2. Manfaat Bagi Perusahaan
 - a. Memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi perusahaan terhadap upaya mengetahui kelayakan mata air sehingga dapat meminimalitas kerusakan sumber mata air dan penyakit yang diakibatkan bahan beracun
 - b. Perusahaan mendapatkan alternatif calon karyawan khususnya di bidang Pemantauan dan Pengelolaan yang telah diketahui mutu dan kredibilitasnya.
3. Manfaat Bagi Kampus
 - a. Sebagai bahan evaluasi atas kesesuaian materi pembelajaran yang telah diberikan dengan kebutuhan dunia kerja.
 - b. Memperluas dan mempererat kerjasama Politeknik Pertanian Negeri Samarinda dengan instansi dan instansi pemerintah.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi usaha perkebunan kelapa sawit PT. Tritunggal Senta Buana terletak di Desa Saliki, Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara

Kalimantan Timur. Magang Industri ini di laksanakan selama 3 bulan yaitu terhitung dari tanggal 01 September hingga 30 November 2023. Jadwal kegiatan dari hari Senin sampai Jumat masuk pukul 05.30-16.00 WITA dan pada hari Sabtu masuk pukul 05.30-12.00 WITA.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Magang Industri

No	Tanggal	Kegiatan	Lokasi
1	04 September 2023	- Pengarahan Tentang Proker - Materi Mengenai K3 - Materi Profil Perusahaan	Kantor Kebun
2	05 September 2023	- Mendata Kelengkapan - APD Pemanen dan Safety Talk	Afd 1 TSB 2
3	06 September 2023	- Membersihkan Tempat Penyimpanan LB3 - Memotong Botol Bekas Pestisida - Mengambil Stok APD di Gudang	Workshop EHS dan Rumah LB3
4	07 September 2023	- Indetifikasi, Penilaian, dan Pengelolaan Dampak K3L	Perumahan Karyawan
5	08 September 2023	- Indetifikasi, Penilaian, dan Pengelolaan Dampak K3L	Perumahan Karyawan
6	09 September 2023	- Pembuatan Laporan Magang Industri	Kantor Kebun
7	11 September 2023	- Melakukan Bersih-Bersih EHS - Pembuatan Plang	Workshop EHS
8	12 September 2023	- Mengganti APAR-APAR yang Telah Kosong - Pembuatan Laporan Magang - Memotong Botol-Botol Bekas Pestisida	Mes Karyawan, Kantor Kebun, dan Workshop EHS
9	13 September 2023	- Memotong Mall - Melakukan Bersih-Bersih - Pembibitan	Workshop EHS dan Perumahan Nuseri
10	14 September 2023	- Memotong Mall - Memotong Botol-Botol Bekas Pestisida - Bersih-Bersih di Rumah Damkar	Workshop EHS dan Rumah Damkar

11	15 September 2023	- Memotong Mall - Melakukan Bersih-Bersih Workshop EHS - Memotong Botol-Botol Bekas Pestisida	Workshop EHS
12	16 September 2023	- Mengambil Material untuk Membangun Rumah Damkar - Melakukan Bersih-Bersih	Rumah Damkar dan Workshop EHS
13	18 September 2023	- Inspeksi Pengecekan Flora dan Fauna - Pengecekan Flora dan Fauna di Mata Air - Pengambilan Sampling Air Sumur - Pengambilan Boiler Pabrik	A29 TSB1, A28 TSB 1, dan Pabrik
14	19 September 2023	- Inspeksi Tim Pemupuk - Pemantauan Lokasi Pembuangan Sampah - Pengambilan Sampling Ambien, Kebisingan, dan Getaran	Dekat Guest House dan Masjid
15	20 September 2023	- Uji Lingkungan di Area Mesjid - Pengambilan Sampling Ambien, Kebisingan, dan Getaran	Masjid
16	21 September 2023	- Menunggu & Menjaga Alat Sampling 24 Jam	Mesjid
18	25 September 2023	- Membuat Batako untuk Rumah Damkar - Bersih-Bersih di Rumah Damkar	Rumah Damkar
19	26 September 2023	- Bersih-Bersih Limbah B3 - Memotong Botol-Botol Bekas Pestisida	Rumah LB3 dan Workshop EHS
20	27 September 2023	- Pengutipan Limbah B3 - Mengeluarkan APD dari Gudang - Membersihkan Oli yang Berceceran	Gedung Chemical
22	29 September 2023	- Investigasi Lahan Kebakaran	TSB 2 Afd 5

23	30 September 2023	- Membersihkan Rumah Damkar - Mencoba Mesin-Mesin Genset Damkar	Rumah Damkar
25	04 Oktober 2023	- Pembuatan Pagar di Sumur - Membersihkan Tempat Bahan Kimia	TK Sawit Saliki dan Rumah LB3
26	05 Oktober 2023	- Membersihkan TPST	TPST
27	06 Oktober 2023	- Menyiapkan dan Membersihkan Alat-Alat Proker Hidroponik	Rumah TUS
28	07 Oktober 2023	- Menyiapkan Bahan Hidroponik	Workshop EHS
29	09 Oktober 2023	- Pembuatan Bahan untuk Hidroponik - Mengantar Bahan Hidroponik ke TK	TK Sawit Saliki
30	10 Oktober 2023	- Sosialisasi di TK	TK Sawit Saliki
31	11 Oktober 2023	- Mengajukan Program & Progres Hidroponik - Mencari Bibit & Nutrisi AB Mix Hidroponik	TK Sawit Saliki dan Muara Badak
32	12 Oktober 2023	- Bersih-Bersih Area TK - Mengecet Botol-Botol untuk Media Tanam Hidroponik	TK Sawit Saliki
33	13 Oktober 2023	- Pengecekan Bangunan Gudang	Gedung Chemical
34	14 Oktober 2023	- Menyiapkan Ruangan Rapat Kerja Serikat - Mengikuti Rapat Kerja	Gedung Bulu Tangkis
35	16 Oktober 2023	- Membawa Barang Hidroponik ke TK - Mencacah Limbah B3	TK Sawit Saliki dan Workshop EHS
36	17 Oktober 2023	- Memotong Mall - Penyemaian Bibit Hidroponik - Mencacah Limbah B3	Workshop EHS
37	18 Oktober 2023	- Pembagian Bibit Abate	Perumahan Karyawan
38	19 Oktober 2023	- Membantu Fogging	Perumahan Karyawan
39	20 Oktober 2023	- Memotong Mal - Mencacah Limbah B3	Workshop EHS
40	21 Oktober 2023	- Memotong Mal - Memberi Label APD TUS	Workshop EHS
41	23 Oktober 2023	- Memotong Mal - Memberi Label APD TUS	Workshop EHS

42	24 Oktober 2023	- Memotong Mal - Memberi Label APD TUS	Workshop EHS
43	25 Oktober 2023	- Penyemaian Bibit Hidroponik	Workshop EHS
44	26 Oktober 2023	- Mencacah Limbah B3 - Memotong Mal	Workshop EHS
45	27 Oktober 2023	- Penanaman Hidroponik	TK Sawit Saliki
46	28 Oktober 2023	- Penyelesaian Bambu untuk Bahan Net Penutup Hidroponik	TK Sawit Saliki
47	30 Oktober 2023	- Pengambilan Bambu untuk Bahan Net Penutup Hidroponik	TK Sawit Saliki
48	31 Oktober 2023	- Mengganti Air Hidroponik	TK Sawit Saliki
49	01 November 2023	- Memotong Mal - Mencacah Limbah B3	Workshop EHS
50	02 November 2023	- Membuat Matriks Pengawasan dan Pengelolaan Lingkungan	Kantor Kebun
51	03 November 2023	- Membuat Matriks Pengawasan dan Pengelolaan Lingkungan	Kantor Kebun
52	04 November 2023	- Memotong Mal	Workshop EHS
53	06 November 2023	- Mencacah Limbah B3	Workshop EHS
54	07 November 2023	- Memotong Mal	Workshop EHS
55	08 - 11 November 2023	- Membuat Laporan Magang	Kantor Kebun
56	13 November 2023	- Pengambilan Titik Sampling Kebisingan, Getaran, dan Air	Pabrik
57	14 November 2023	- Pengangkutan Tanah untuk Rumah Damkar	Rumah Damkar
58	15 November 2023	- Inspeksi Rumah Damkar - Inspeksi Tim Pemanen	TSB 2

59	16 - 23 November 2023	Membuat Laporan Magang			Workshop EHS
60	24 November 2023	Memaparkan Hasil Kegiatan Magang			Kantor Kebun
61	25 – 29 November 2023	Perbaikan Laporan Magang			Kantor Kebun
62	30 November 2023	Presentasi Penyelesaian Kegiatan Magang			Kantor Kebun

1.4 Hasil yang Diharapkan

- Mahasiswa lebih memahami ilmu yang telah didapat pada instansi tempat magang sehingga ilmu tersebut dapat diharapkan pada lingkungan kerja.
- Kegiatan magang industri membuka hubungan baik atau kerja sama antara pihak kampus dari pihak perusahaan atau instansi.
- Mahasiswa dapat mengetahui cara pemantauan konservasi.
- Mahasiswa mampu mengetahui cara pengelolaan LB3.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun RKL, 2008. Dokumen RKL PT. Tritunggal Sentra Buana.
- Wiryono, 2013. Istilah Konservasi dan Konservasi dalam arti luas. Semarang: Skripsi Universitas Diponegoro Semarang
- Prayetno, D.E. (2020). Kemitraan konservasi sebagai upaya penyelesaian konflik tenurial dalam pengelolaan kawasan konservasi di Indonesia. Jurnal Hukum Lingkungan Indonesia, 6(2), 184-209.
- Christanto, 2014. Sudut pandang ilmu lingkungan. Semarang: Skripsi Universitas Diponegoro Semarang
- Jurnal Environmental Science Vol.4 No.2, April 2022
- Manajemen Kreatif Jurnal Vol.1 No.3, Agustus 2023
- Karmana, 2007. Pengertian limbah. Sultan Agung Fundamental Research Journal Vol.2 No.1, Januari 2021
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 101, 2014. Tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Jakarta: BPK RI
- UU RI Nomor 32, 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Jakarta: BPK RI

